

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan karakter dan jati diri bangsa merupakan cita-cita luhur yang diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional telah meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam menopang pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Jati diri bangsa merupakan pencerminan karakter bangsa Indonesia yang merupakan nilai-nilai luhur dari kearifan lokal dan dirumuskan dalam Pancasila. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain terutama oleh sekolah formal. Pendidikan dalam pengertian ini dalam kenyataannya sering dipraktekkan dengan pengajaran yang sifatnya verbalistik (Azizy, 2002:18).

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Karena sekolah sebagai organisasi dan didalamnya terdapat berbagai hal yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sifat unik yang menunjukkan sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang berbeda dari organisasi lain. Ciri-ciri tersebut adalah memiliki karakter tersendiri, terjadi proses belajar mengajar. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakteristik tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia (Wahjosumidjo, 2002). Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Sekolah agar dapat berkembang dan maju maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya Purwanti dan Yusrizal (2014).

Realitanya kepala sekolah berperan penting dalam mewujudkan visi pendidikan. Kepala sekolah dalam hal ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar peserta didik di sekolah. Kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinannya, yang melibatkan pendidik kependidikan dimasa yang akan datang dan mencapai tujuan sekolah yang diharapkan. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dapat dilihat dari prestasi dan mutu pendidikan dari sekolah itu sendiri. Berkaitan dengan hal itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah/madrasah secara efektif dan efisien, maka perlu didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas pula. Komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan (Mulyasa, 2009:24-25). Kinerja kepala sekolah menjadi kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kinerja kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan disekolah. Kepala sekolah merupakan suatu kedudukan atau suatu jabatan seseorang yang dalam kesehariannya hanya untuk mengurus dan menciptakan bagaimana desa yang dipimpinnya dapat mencapai tingkat keberhasilan dalam segala bidang. Kajian penelitian ini memiliki relevansi dengan Prodi PPKn FKIP UMS, karena berkaitan dengan mata kuliah di Prodi PPKn Mata kuliah ini diantaranya yaitu Kurikulum dan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi PPKn FKIP UMS, diantaranya menghasilkan guru berkarakter kuat dalam rangka mencapai tujuan cita-cita nasional (Buku Panduan FKIP, 2013:138). Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait dengan analisis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja kepala sekolah pada tugas pokok manajerial menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kinerja kepala sekolah pada tugas pokok pengembangan kewirausahaan menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana kinerja kepala sekolah pada tugas pokok supervisi menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kinerja kepala sekolah pada tugas pokok manajerial menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan kinerja kepala sekolah pada tugas pokok pengembangan kewirausahaan menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan kinerja kepala sekolah pada tugas pokok supervisi menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian, terutama tentang peran kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu pendidikan atau penerapan ilmu pendidikan secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan dalam bidang pendidikan di Indonesia

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan wawasan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.